

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN HIPERTENSI SELAMA PANDEMI COVID-19

Ela Pangestuti*, Anastasia Diah Larasati, Raimonda Amayu Ida Vitani

Program Studi S-1 Keperawatan, STIKES St. Elisabeth Semarang, Jl. Kawi Raya No.11, Wonotingal, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, Indonesia

*ellapangestuti23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian guna mengetahui gambaran kualitas hidup pasien hipertensi selama pandemic covid-19, penelitian ini penting dilakukan dikarenakan agar dapat mengatasi dan mengetahui gambaran kualitas hidup pasien hipertensi selama covid-19 yang mungkin berbeda saat tidak dalam masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien hipertensi selama pandemic COVID-19. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 66 orang diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling dengan metode *consecutive sampling* dihitung dengan rumus *Slovin*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner *WHOQOL-BREF* yang terdiri dari 26 pertanyaan. Instrumen *WHOQOL* memiliki reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,84-0,88. Nilai validitas menunjukkan nilai $r = 0,75$. Kualitas hidup secara umum buruk (48,5%), Kesehatan tidak memuaskan (47,9%), Kualitas hidup Kesehatan fisik buruk (40,9%), kualitas hidup psikologis buruk (39,4%), kualitas hidup personal sosial buruk (42,4%), kualitas hidup lingkungan buruk (36,4%). Hasil penelitian menggambarkan bahwa tidak terdapat lansia dengan hipertensi yang memiliki kualitas hidup yang baik. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan kualitas hidup lansia dengan hipertensi. Lansia yang kurang dukungan keluarga, menyebabkan lansia merasa tertekan akibat menyendiri sehingga harapan hidupnya kurang baik, dan mempengaruhi kualitas hidupnya menjadi tidak baik.

Keywords: hipertensi; kualitas hidup; pandemi COVID-19

DESCRIPTION OF QUALITY OF LIFE IN HYPERTENSION PATIENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

This study is a study to find out the description of the quality of life of hypertensive patients during the covid-19 pandemic, this research is important because in order to overcome and find out the description of the quality of life of hypertensive patients during covid-19 which may be different when not during the COVID-19 pandemic. This study This study aims to determine the quality of life of hypertensive patients during the COVID-19 pandemic. The research design used is descriptive analytic, using a cross sectional approach. A sample of 66 people was taken using a non-probability sampling technique with a consecutive sampling method calculated by the Slovin formula. Data collection using the WHOQOL-BREF questionnaire consisting of 26 questions. . The WHOQOL instrument has reliability indicated by Cronbach's Alpha values between 0.84-0.88. The validity value shows the value of $r = 0.75$. Generally poor quality of life (48.5%), unsatisfactory health (47.9%), poor quality of life physical health (40.9%), poor psychological quality of life (39.4%), poor personal social quality of life (42.4%), poor environmental quality of life (36.4%). The results of the study illustrate that there are no elderly with hypertension who have a good quality of life. This indicates a decrease in the quality of life of the elderly with hypertension. The elderly who lack family support, cause the elderly to feel depressed due to being alone so that their life expectancy is not good, and affects the quality of their life to be not good.

Keywords: COVID-19 pandemic; hypertension; quality of life

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.(Kemenkes.RI, 2014) data World Health Organization (WHO) pada tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi.(Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Prevalensi hipertensi akan semakin meningkat dengan bertambahnya umur. Jumlah penilaian pada penderita hipertensi di Kabupaten Pati sebanyak 25,0% pada tahun 2019.(Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019) Hipertensi umumnya akan mengalami perubahan kualitas hidup. Gejala secara umum yang terjadi pada penderita hipertensi adalah pusing dan nyeri di tengkuk.(Alfian et al., 2018) Komplikasi dari penderita hipertensi dapat memicu resiko serangan jantung, stroke, dan gagal ginjal.(Wahyuni & Lubis, 2018)

Kualitas hidup adalah persepsi seseorang terhadap posisi dalam kehidupan diri sendiri, serta sistem nilai dimana mereka berada dan hubungannya terhadap tujuan hidup.(Ekasari, Mia fatma, Ni Made Riasmini, 2018) Kualitas hidup dengan hipertensi dipengaruhi oleh dua yaitu faktor individu dan faktor lingkungan.(Kerja & Kenten, 2020) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis Susanti telah melaporkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pasien hipertensi.(Kerja & Kenten, 2020) Kualitas hidup yang baik, (Aditiya et al., 2021) dapat menjadi ukuran memiliki kesejahteraan hidup yang baik. *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah penyakit menular yang belum pernah dialami oleh manusia disebabkan oleh SARS-COV-2 virus yang berasal dari Wuhan China.(Aditiya et al., 2021)

Hipertensi dan *COVID-19* merupakan penyebab kematian terbanyak pada usia lansia.(Perempuan et al., 2020) Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Dukuhseti Pati, jumlah pendetita hipertensi dari tahun 2020 sampai mei 2021 sejumlah 785 orang dan Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan fenomena yang ada, maka peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Gambaran Kualitas Hidup pada Pasien Hipertensi Selama Pandemi COVID-19”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti, Pati pada September 2021 Jumlah populasi yang didapat peneliti saat studi pendahuluan di Puskesmas Dukuhseti data yang diambil pada penderita hipertensi dalam 3 bulan terakhir adalah 196 orang Sampel yang digunakan adalah 66 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Dengan kriteria inklusi, pasien yang menderita hipertensi dari usia 60 tahun ke atas. Penelitian menggunakan kuesioner kualitas hidup WHOQOL-BREF. Instrumen WHOQOL memiliki reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,84-0,88. Sampel pada penelitian ini sebanyak 66 responden. Hasil Penelitian kemudian diolah menggunakan Uji *Chi Square*.

HASIL

Karakteristik responden dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1
 Karakteristik Responden (n=66)

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
60 - 74	62	93,9
75 – 90	4	6,1
Jenis Kelamin		
Laki- laki	34	51,5
Perempuan	32	48,5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	3	4,5
Wiraswasta	4	6,1
Ibu Rumah Tangga	24	36,4
Petani	35	53,0
Tingkat Pendidikan		
SD	19	28,8
SMP	32	48,5
SMA	14	21,2
Perguruan Tinggi	1	1,5
Lama Terdiagnosa Hipertensi		
Kurang Sama Dengan 5 Tahun	25	37,9
Lebih Dari 5 Tahun	41	62,1
Kualitas Hidup		
Buruk	32	48,5
Biasa-Biasa Saja	5	7,6
Baik	21	31,8
Sangat Baik	8	12,1
Kesehatan		
Tidak Memuaskan	31	47,0
Biasa-Biasa Saja	4	6,1
Memuaskan	28	42,4
Sangat Memuaskan	3	4,5
Kualitas Hidup Domain 1		
Buruk	27	40,9
Sedang	16	24,2
Baik	23	34,8
Kualitas Hidup Domain 2		
Buruk	26	39,4
Sedang	16	24,2
Baik	23	34,8
Sangat Baik	1	1,5
Kualitas Hidup Domain 3		
Buruk	28	42,4
Sedang	28	42,4
Baik	10	15,2
Kualitas Hidup Domain 4		
Buruk	24	36,4
Sedang	20	30,3
Baik	22	33,3

Tabel 1 menjelaskan karakteristik demografi pada 66 responden yang terlibat dalam penelitian ini. Dilihat dari usia, sebagian besar responden sebanyak 62 responden berusia antara 60 0 74 tahun dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki. Ditinjau dari pekerjaan sebagian besar bekerja sebagai petani dengan 35 responden, dari tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan sampai bangku SMP sebanyak 32 responden. Berdasarkan lama terdiagnosa hipertensi sebanyak 41 responden merasakan kurang dari sama dengan 5 tahun. Berdasarkan kualitas hidup sebagian besar memiliki kualitas hidup buruk yaitu 32 responden dengan tingkat kesehatan tidak memuaskan sebanyak 31 responden. Kualitas hidup domain 1 sebagian besar buruk dengan 27 responden, kualitas hidup domain 2 sebagian besar buruk dengan 23 responden, kualitas hidup domain 3 sebagian besar buruk dan sedang dengan 28 responden, serta kualitas hidup domain 4 berada pada kaetogori buruk dengan 24 responden.

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Dengan Usia Pada Pasien Hipertensi selama Pandemi COVID-19 (n= 66)

Usia	Kualitas Hidup				Total
	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat Baik	
Lansia (60 -74 tahun)	29 43,9 %	5 7,6%	20 30,3%	8 12,1%	62 93,9%
Lansia tua (75-90 tahun)	3 4,5%	0 0,0%	1 1,5%	1 1,5%	4 6,1%

Tabel 3
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Dengan Jenis Kelamin Pada Pasien Hipertensi selama Pandemi COVID-19 (n= 66)

Jenis Kelamin	Kualitas Hidup				Total
	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik	
Laki-laki	18 27,3 %	4 6,1%	8 12,1%	4 6,1 %	62 93,9%
Perempuan	14 21,2%	1 1,5%	13 19,7%	4 6,1 %	4 6,1%

Tabel 4
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Dengan pekerjaan Pada Pasien Hipertensi selama Pandemi COVID-19 (n= 66)

Pekerjaan	Kualitas Hidup				Total
	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat baik	
Tidak bekerja	1 1,5 %	0 0,0 %	2 3,0 %	0 0,0%	3 4,5 %
Wiraswasta	2 3,0%	1 1,5 %	1 1,5 %	0 0,0%	4 6,1 %
Ibu rumah tangga	10 15,2 %	0 0,0%	10 15,2%	4 6,1%	24 36,4 %
Petani	19 28,8 %	4 6,1 %	8 12,1 %	4 6,1%	35 53,0 %

Tabel 5.
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Dengan Tingkat Pendidikan
 Pada Pasien Hipertensi selama Pandemi COVID-19 (n= 66)

Pekerjaan	Kualitas Hidup				Total
	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat Baik	
SD	10 15,2%	0 0,0%	6 9,1 %	3 4,5%	19 28,8 %
SMP	15 22,7%	4 6,1%	9 13,6 %	4 6,1%	32 48,5 %
SMA	7 10,6 %	1 1,5%	5 7,6%	1 1,5%	14 21,2%
Perguruan Tinggi	0 0,0 %	0 0,0 %	1 1,5%	0 0,0%	1 1,5%

Tabel 6.
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Dengan Lama Terdiagnosa
 Hipertensi Pada Pasien Hipertensi selama Pandemi COVID-19 (n= 66)

Lama Terdiagnosa Hipertensi	Kualitas Hidup				Total
	Buruk	Biasa-biasa saja	Baik	Sangat Baik	
Kurang sama dengan 5 tahun	4 6,1 %	2 3,0%	13 19,7 %	6 9,1%	25 37,9%
Lebih dari 5 tahun	28 42,4 %	3 4,5%	8 12,1%	2 3,0%	41 62,1%

Tabel 2 menjelaskan sebagian besar responden usia 60 - 74 tahun memiliki kualitas hidup buruk yaitu sebanyak 29 responden. Tabel 3 menjelaskan sebagian besar responden laki laki memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 18 responden. Tabel 4 menjelaskan sebagian besar responden yang bekerja sebagai petani memiliki kualitas hidup buruk yaitu sebanyak 19 responden. Tabel 5 menjelaskan sebagian besar responden yang berpendidikan SMP memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 15 responden. Tabel 6 menjelaskan sebagian responden yang terdiagnosa hipertensi lebih dari 5 tahun memiliki kualitas hidup buruk yaitu sebanyak 28 responden.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

COVID-19 terjadi terutama pada orang tua, hal ini dikarenakan pada usia lanjut sistem kekebalan tubuh lemah yang memungkinkan perkembangan infeksi virus yang lebih cepat. Akibat hipertensi dapat menyebabkan masalah pada kualitas hidup lanjut usia akan terganggu dan angka harapan hidup lansia juga akan menurun. (Masi GN *et al.*,2015). Hipertensi yang diderita oleh lansia akan meningkatkan dan memperberat dalam kesehatan lansia ditambah lagi dengan kondisi lansia yang sudah menurun tingkat kekebalan tubuhnya

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki Laki lebih beresiko terkena hipertensi, factor yang mempengaruhi yaitu karena pekerjaan, laki-laki lebih cenderung tidak peduli terhadap Kesehatan, sedangkan perempuan

lebih peduli terhadap kesehatannya dan perempuan lebih banyak ditemukan melakukan Kesehatan. (Azizah R *et al.*,2016). Tingginya kasus COVID-19 pada laki-laki salah satunya karena mobilitas laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan terutama pada saat harus keluar untuk bekerja. Selain aspek mobilitas dalam bekerja, secara biologis laki-laki lebih rentan terhadap virus(Masi GN *et al.*,2015).Laki laki lebih rentan dalam terkena hipertensi disebabkan laki laki memiliki kebiasaan yang dapat memicu terjadinya hipertensi seperti merokok, meminum minuman beralkohol maupun minuman berenergi yang akan memicu terjadinya hipertensi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

COVID-19 menjadi salah satu penyebab kecemasan yang dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia belakangan ini khususnya masyarakat Indonesia. Hal ini secara tidak langsung dapat mengakibatkan kualitas hidup masyarakat menjadi buruk, karena dapat menyebabkan penurunan produktivitas dari masyarakat itu sendiri secara nasional yang berimbas pada penurunan penghasilan, dan penurunan pendapatan Kehilangan pekerjaan yang dialami berimbas didalam pemenuhan kebutuhan pokok didalam keluarga yang akan berpengaruh didalam kesehatan didalam keluarga. (Maria Kresensi *et al.*,2017)

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi Pendidikan seseorang, maka semakin banyak pengetahuan yang mereka dapatkan. Pendidikan memiliki pengaruh pada penyakit seseorang dimana semakin tinggi pendidikan seseorang untuk mencari pengobatan dan perawatan akan masalah kesehatan yang dialami juga akan semakin tinggi. (Yulitasari *et al.*,2021) Masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang tinggi dan memiliki ilmu pengetahuan memadai akan mencari sumber sumber untuk mencegah terjadinya hipertensi beserta dengan cara penanganan dan cara mengobatinya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Terdiagnosa Hipertensi

Seseorang yang menderita hipertensi akan mengalami penurunan Kesehatan fisik dan psikis dan memerlukan perawatan seumur hidup. Gejala-gejala yang dirasakan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. (Rohman *et al.*,2012) . Semakin lama orang tersebut menderita hipertensi maka orang tersebut akan lebih paham mengenai manajemen pada penderita hipertensi termasuk pengobatan dan penanganannya, sehingga akan semakin menjadi lebih terlatih dengan mendapat berbagai edukasi mengenai hipertensi.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup

Pasien mungkin telah mengalami beberapa faktor risiko yang diketahui untuk depresi dan kecemasan menyebabkan beberapa hasil kesehatan mental yang merugikan selama pandemic COVID-19 dan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Penderita hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah ke otak akan menyebabkan penurunan vaskularisasi di area otak yang mengakibatkan pasien sulit untuk berkonsentrasi, mudah marah, pasien tidak mau bersosialisasi karena merasakan kondisinya yang tidak nyaman(Rohman *et al.*,2012)

Karakteristik Responden Berdasarkan Kesehatan

Kondisi kesehatan yang buruk pada seseorang yang mengalami hipertensi akan berpeluang terjadi keadaan komplikasi dan gejala gejala klinis. Kondisi kesehatan yang buruk juga dapat menyebabkan gangguan psikologis yang kurang baik pada penderita hipertensi. Orang berusia lanjut memiliki masalah kesehatan jangka panjang sehingga lebih berisiko ketika terkena virus COVID-19. (Azizah R *et al.*,2016).

Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup domain 1

Menurut Bredbenner, Kaitlyn dan Abbot dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Apriani dkk, pandemi COVID-19 menyebabkan banyak aspek yang terganggu dalam kehidupan karena untuk mencegah agar tidak terjadinya penyebaran virus SARS-CoV-2¹⁹. Pembatasan yang dilakukan (*physical distancing*) dapat mengganggu kegiatan rutin sehari-hari puluhan juta orang. Tinggal dirumah dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan peningkatan perilaku tidak aktif. Faktor fisik yang kurang baik akan membuat seseorang kehilangan kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya disebabkan keterbatasan fisik yang dimiliki. (Santiya Anbrasana et al.,2015)

Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Domain 2

Hipertensi secara nyata mengganggu kualitas hidup, baik dari dimensi fisik maupun psikologis. Adanya proses patologis akan mengakibatkan penurunan kemampuan fisik pada pasien hipertensi. (Nur Azmi et al.,2018). COVID-19 pada realitasnya tidak hanya memberikan pengaruh pada kesehatan fisik masyarakat saja, namun juga memberikan pengaruh pada aspek kehidupan lainnya. pemberitaan dan informasi mengenai penyebaran COVID-19 yang terkesan menakutkan, membuat masyarakat merasa cemas dan khawatir

Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Domain 3

Hubungan sosial di era pandemic COVID-19 telah berdampak pula pada perubahan pola dan strategi komunikasi yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat. Kurang harmonisnya hubungan sosial antar lanjut usia dan minimnya kegiatan bagi para lansia menjadi penyebab rendahnya kesejahteraan sosial. (Santiya Anbrasana et al.,2015)

Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Domain 4

Kemungkinan buruknya kualitas hidup lansia menurut dimensi lingkungan disebabkan dari sudut lingkungan tempat tinggal, kepuasan sampel terhadap kondisi tempat tinggal didapatkan masih kurang. (Nur Azmi et al.,2018).Kondisi tempat tinggal yang buruk akan mempengaruhi dalam proses penyembuhan dan pengobatan penderita hipertensi.

Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup dengan Usia

Kualitas hidup penderita hipertensi cenderung buruk pada usia lanjut karena seseorang akan mengalami perubahan dalam segi fisik, kognitif, maupun kehidupan psikososialnya juga menekankan pentingnya harapan harapan hidup dan kualitas hidup bagi lanjut usia. (Santiya Anbrasana et al.,2015) Lansia belum memperoleh pemenuhan secara maksimal pada berbagai indicator kualitas hidup tersebut. Dengan demikian, maka perlu adanya peningkatan kualitas hidup terlebih dimasa pandemic COVID-19. Upaya tersebut dapat ditingkatkan. Sehingga kualitas hidup tetap terjaga.

Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup dengan Jenis Kelamin

Tingginya kasus COVID-19 pada laki-laki salah satunya karena mobilitas laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan terutama pada saat harus keluar untuk bekerja. Selain aspek mobilitas dalam bekerja, secara biologis laki-laki lebih rentan terhadap virus. Pria memiliki kebiasaan buruk merokok, minum minuman keras,serta memiliki aktivitas yang berat yang akan mempengaruhi kondisi tekanan darah(Kendari K.,2021).

Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup dengan Pekerjaan

COVID-19 secara tidak langsung dapat mengakibatkan kualitas hidup masyarakat menjadi buruk, karena dapat menyebabkan penurunan produktivitas dari masyarakat. Selain itu bisa

sangat memberatkan bagi sebagaimana orang mengingat setiap keluarga memiliki jumlah tanggungan yang berbeda yang mengharuskan mereka untuk tetap produktif ditengah pandemic COVID-19

Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup dengan Tingkat Pendidikan

Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi akan mampu menguasai kondisi diri sendiri, mampu mengelola diri, mampu memotivasi diri, mampu menerima informasi dengan baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah didalam menerima dan memahami informasi. Penderita hipertensi yang tidak mampu mengelola kecerdasan emosional akan mempengaruhi kondisi kesehatannya. (Nur Azmi et al.,2018)

Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup dengan Lama Terdiagnosa Hipertensi

Kondisi hipertensi yang semakin lama dialami akan mempengaruhi berbagai aspek didalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan kualitas hidup penderita hipertensi. Tingkat stress yang meningkat akan mengakibatkan peningkatan tekanan darah yang akan memperburuk keadaan(Nur Azmi et al.,2018).

Gambaran Kualitas Hidup pada Pasien Hipertensi Selama COVID-19

Hasil penelitian menggambarkan bahwa tidak terdapat lansia dengan hipertensi yang memiliki kualitas hidup yang baik. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan kualitas hidup lansia dengan hipertensi. (Masi GN et al.,2015) Lansia yang kurang dukungan keluarga, dimana anggota keluarga sibuk dengan urusan masing-masing, hal ini menyebabkan lansia merasa tertekan akibat menyendiri sehingga harapan hidupnya kurang baik, dan mempengaruhi kualitas hidupnya menjadi tidak baik.

Kualitas hidup yang baik, maka dapat pula menjadi ukuran memiliki kesejahteraan hidup yang tinggi. Kesejahteraan tersebut dapat tercapai apabila beberapa indikator kualitas hidup tetap terpenuhi selama pandemic COVID-19. Kualitas hidup dapat ditingkatkan melalui beberapa program seperti posyandu lansia, puskesmas keliling, penyuluhan dan perlu diberikan jaminan kesehatan kepada lansia, dan dapat ditingkatkan terlebih di masa pandemic COVID-19.Terdapat hubungan antara hipertensi dengan kualitas hidup yang menurun, dimana dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa lansia dengan hipertensi 4,6 kali hidupnya kurang berkualitas dibandingkan dengan lansia yang tidak mengalami hipertensi. (Masi GN et al.,2015) Kualitas hidup yang baik, maka dapat pula menjadi ukuran memiliki kesejahteraan hidup yang tinggi. (Aditya S et al.,2021)

SIMPULAN

Jumlah responden terbanyak adalah lansia (60-74 tahun) (93,9 %), jenis kelamin laki-laki (51,5%), tingkat pendidikan SMP (48,5%), pekerja petani (53,0%), Lama terdiagnosa hipertensi lebih dari 5 tahun (62,1%). Kesehatan 31 orang (47,9%), Kualitas hidup Kesehatan fisik buruk (40,9%), kualitas hidup psikologis buruk (39,4%), kualitas hidup personal sosial buruk (42,4%), kualitas hidup lingkungan buruk (36,4%). Kualitas hidup dengan usia buruk 29 orang (43,9%), kualitas hidup dengan jenis kelamin laki-laki buruk 18 orang (27,3%), kualitas hidup dengan pekerjaan petani buruk 19 orang (28,8%), kualitas hidup dengan tingkat pendidikan SMP buruk 15 orang (22,7%), kualitas hidup dengan lama terdiagnosa hipertensi lebih dari 5 tahun buruk 28 orang (42,4%).Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Dukuhseti Pati lebih dominan kualitas hidup buruk yaitu 32 orang (48,5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, S., Bimbingan, W., Konseling, D., & Tinggi, S. (2021). *Konseling Sebaya Berbasis Online Guna Menjaga Kualitas Hidup Lansia Di Masa Pandemi Covid-19. KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 2(2), 56–60. <https://doi.org/10.31960/konseling.v2i2.816>
- Alfian, R., Lisdawati, N., Putra, A. M. P., Sari, R. P., & Lailani, F. (2018). *Profil Kualitas Hidup Dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rsud Ulin Banjarmasin. Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.51352/jim.v4i2.189>
- Ekasari, Mia fatma, Ni Made Riasmini, T. H. (2018). *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagi Intervensi*. Wineka Media.
- Kemendes.RI. (2014). *Pusdatin Hipertensi. Infodatin, Hipertensi*, 1–7. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun*, 248. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>
- Kerja, W., & Kenten, P. (2020). 1, 2, 3. 5(2).
- Perempuan, P., Perlindungan, D. A. N., Indonesia, R., Bidang, D., Hak, P., Pemberdayaan, K., Dan, P., & Anak, P. (2020). *Berperspektif Gender Pada Masa COVID-19*.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Profil Kesehatan Prov. Jateng Tahun 2019. Profil Kesehatan Jateng*, 3511351(24), 273–275.
- Wahyuni, A. S., & Lubis, I. R. (2018). *Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Tanpa Komplikasi di Daerah Puskesmas Medan Labuhan. Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(2), 374–380. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i2.219>
- Kemendes.RI. (2014). *Pusdatin Hipertensi. Infodatin: (Hipertensi):1–7*.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Profil Kesehatan Prov. Jateng Tahun 2019. Profil Kesehatan Jateng*. 3511351(24):273–5.
- Susanti L, Murtaqib M, Kushariyadi K. (2020). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Silo Jember*. *Pustaka Kesehat.*;8(1):17.
- Aditiya S, Bimbingan W, Konseling D, Tinggi. (2021). *Konseling Sebaya Berbasis Online Guna Menjaga Kualitas Hidup Lansia Di Masa Pandemi Covid-19. KONSELING J Ilm Penelit dan Penerapannya*;2(2):56–60.
- Anatomi D, Kedokteran F, Udayana U. (2020). *Menjaga Kesehatan Mental Lansia Selama Pandemi COVID-19 Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) telah menghantui sebagian besar pikiran beberapa obat-obatan secara rutin karena ada tujuan untuk memberikan pengetahuan Dampak COVID-19 terhadap Kesehatan yan.*;(September):6–10.

- Perempuan P, Perlindungan DAN, Indonesia R, Bidang D, Hak P, Pemberdayaan K, et al. (2020). Berperspektif Gender Pada Masa COVID-19.
- Hikmawati I, Setiyabudi R. (2020). *Hipertensi Dan Diabetes Militus Sebagai Penyakit Penyerta Utama Covid-19 Di Indonesia Hypertension and Diabetes Mellitus As Covid-19 Comorbidities in Indonesia*. Pros Semin Nas Lppm Ump;(0):95–100.
- Индукция Интерферонов 1-, 2- И 3-Го Типов Солями Акридонуксусной Кислоты. (2014). Антибиотики И Химиотерапия. 59(9–10):439–48.
- Azizah R, Hartanti RD. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Pekalongan*. *J University Reseach Coloquium* [Internet].;261–78.
- Masi GN., Kundre R. (2021). *Perbandingan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Comorbit Faktor Diabetes Melitus dan Hipertensi di RSUP Prof.Dr.R.D. Kanou Manado*. *J Chem Di PC-, Kendari K. Endemis Journal*. 2(1):19–27.
- Maria Kresensi Bota. (2017). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Puskesmas Gamping I Sleman*. Yogyakarta. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Yulitasari BI, Maryadi M, Anggraini AN. (2021). *Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Puskesmas Sedayu II Bantul, Yogyakarta*. *Faletahan Heal J.*;8(02):77–83.
- Rohmah AIN, Purwaningsih, Bariyah K. (2012). Quality of Life Elderly. 120–32.
- Santiya Anbarasan S. (2015). *Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Pada Periode 27 Februari Sampai 14 Maret 2015*. *Intisari Sains Medis.*;4(1):113.
- Nur Azmi. (2018). *Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Riau. *Jom Fkp Vol* 5.